

**Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 3
Menggunakan Media Permainan Ular Tangga
(Studi di SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya)**

***Knowledge of Dental and Oral Health Maintenance of Grade 3 Students Using The
Snakes and Ladders Game
(Study at SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya)***

Grismey Della Nurisky¹ Ida Chairanna Mahirawatie² Siti Fitriia Ulfah³
¹²³*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email : grismeydellanurisky47@gmail.com

ABSTRACT

Dental caries is a common oral disease in Indonesia. Dental caries is the most common problem among schoolchildren. Caries, or cavities, is one of the most common oral diseases, especially in children. The prevalence of caries in Indonesia is 88.8%, with root caries prevalence at 56.6% (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2019). Based on an initial oral examination at SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya, 80% of students had dental caries, while 20% did not. The problem in this study is the high caries rate among third-grade students at SDN Jajar Tunggal Wiyung Surabaya. The purpose of this study was to measure knowledge of dental and oral health maintenance among students of SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya. The research design used was descriptive, describing the level of knowledge of elementary school students regarding dental and oral health maintenance using a snakes and ladders game. The data collection method used in this study was a questionnaire distributed before and after the counseling session. The results of this study indicate that dental and oral health maintenance before using the snakes and ladders game among third-grade students at SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya was in the poor category. Conclusion: Dental and oral health maintenance after using the snakes and ladders game among third-grade students at SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya was in the good category.

Keyword : Knowledge; Dental Health Maintenance; Snakes and Ladders Game; Elementary School Children

PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut yang sering ditemukan di masyarakat Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi merupakan masalah yang paling sering ditemukan pada siswa sekolah. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kejadian karies gigi banyak dialami oleh anak-anak maupun orang dewasa (Nuriyah *et al.*, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 menyatakan bahwa karies gigi yang dialami oleh anak-anak mencapai 60- 90% (Sinta, 2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyajikan data proporsi karies pada anak usia 5-9 tahun mencapai 92,6%. Tingginya permasalahan ini erat sekali kaitannya dengan

pengetahuan, sikap dan perilaku anak dalam perawatan gigi yang masih kurang, sehingga perlu upaya dan metode edukasi yang baik dalam penanganannya (Nuriyah *et al.*, 2022).

Karies atau gigi berlubang merupakan salah satu penyakit yang paling banyak ditemui di rongga mulut, baik pada anak-anak. Prevalensi kasus karies di Indonesia adalah sebesar 88,8% dengan prevalensi karies akar sebesar 56,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Gigi dan mulut merupakan bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya karena melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk ke dalam tubuh dan berkembang sehingga dapat menyebabkan berbagai penyakit yang dapat merugikan manusia.

Karies pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian yang lebih besar karena umumnya kurang mengetahui pemeliharaan kebersihan gigi dan mulutnya sendiri. Anak pada umumnya senang makan dan minum yang manis serta jarang membersihkannya, sehingga gigi geliginya banyak mengalami karies atau gigi berlubang. Anak yang telah terbentuk memori, sikap dan kebiasaan perilaku (Tameon, 2021).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat berpengaruh dalam mendukung perilaku guna menjaga kebersihan dan juga kesehatan gigi dan mulut. Bertambahnya pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi kapabilitas orang tersebut dalam menyerap dan merespon informasi. Semakin meningkat pengetahuan seseorang maka kemampuan untuk memiliki sikap dan perilaku akan semakin baik. Pengetahuan yang baik dapat berakibat pada perilaku yang sehat, sebaliknya minim pengetahuan menjadi faktor timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut (Shinta, 2023).

Salah satu stimulus yang dapat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan gigi pada anak adalah dengan metode permainan. Pemberian pendidikan dengan metode permainan, anak-anak akan terlatih secara fisik, demikian kemampuan kognitif dan sosialnya pun akan berkembang. Permainan ular tangga adalah jenis permainan yang bisa menjadi media belajar untuk anak-anak sekolah dasar. Permainan ular tangga dapat dilengkapi dengan gambar yang menarik dan berhubungan dengan pesan yang disampaikan. Penggunaan media permainan ini akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga didapatkan hasil optimal (Sitanaya *et al.*, 2021).

Berdasarkan pemeriksaan awal rongga mulut yang dilakukan pada tanggal 23 September 2024 pada siswa kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya diperoleh 10 responden siswa. Dari 10 responden terdapat (80%) siswa yang mengalami karies gigi sedangkan (20%) tidak mengalami karies gigi, pada pemeriksaan awal tingginya karies gigi pada siswa kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya sehingga peneliti melakukan penelitian pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi melalui media ular tangga.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Lokasi penelitian di SDN Jajar Tunggal

III Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai Maret 2025. Sasaran dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa kelas 3 di SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya.

1. Persiapan Penelitian

- Ijin penelitian kepada kepala sekolah SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- Koordinasi dengan guru serta wali kelas untuk waktu pelaksanaan penelitian.
- Membuat media permainan ular tangga untuk penyuluhan.
- Membuat lembar kuisioner untuk siswa SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya.
- Menyiapkan *reward* sebagai ucapan terimakasih.

2. Pelaksanaan Penelitian

- Membagikan serta mengumpulkan lembar kuisioner *pre-test* yang telah di isi siswa SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya.
- Memberikan penyuluhan dengan menggunakan media permainan ular tangga kepada siswa SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya.
- Membagi kelompok bermain ular tangga, 4 orang dalam satu kelompok, 1 kelompok di dampingi oleh 1 mahasiswa.
- Mengkondisikan sasaran untuk duduk bersama kelompoknya.
- 1 mahasiswa yang berada pada kelompok akan memberi arahan mengenai cara bermain dan mengawasi dalam kelompok.
- Setiapkelompok mendapatkan permainan ular tangga, satu dadu dan 4 pion.
- Dadu dikocok, kemudian lihat angka yang terdapat pada dadu.
- Pemain memainkan pion sesuai dengan angka yang terdapat pada dadu yang sudah dikocok.
- Jika mendapat angka 2, pindahkan pion sebanyak 2 kotak atau 2 langkah.
- Jika pion mendarat di ujung bawah tangga, pemain bisa langsung ke ujung tangga yang lain.
- Jika pion mendarat dikotak dengan adanya kepala ular, pemain harus turun ke kotak di ujung bawah ular.
- Pemain yang mencapai kotak akhir terlebih dahulu adalah pemenangnya.
- Membagikan lembar kuisioner untuk *post-test*.

n. Mengumpulkan lembar kuisioner *post-test* yang telah di isi oleh siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner yang akan dibagikan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dan media ular tangga yang di berikan sesudah dibagikan lembar kuisioner.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan lembar kuisioner dan media ular tangga.

5. Pengolahan Data

Setelah lembar kuisioner, informasi yang terkumpul dari lembar checlist akan dilaksanakan proses skoring. Setiap jawaban akan dikategorikan dan dihitung persentasenya untuk dianalisis.

6. Analisis Data

Jumlah seluruh jawaban responden yang sudah di hitung dalam persentasenya akan disajikan dalam bentuk tabel

HASIL PENELITIAN

1. Data Karakteristik Siswa Kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Tabel 1. Distribusi Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	55
Perempuan	18	45
Usia		
9 tahun	17	42,5
10 tahun	23	57,5

Pada Tabel.1, menyajikan data karakteristik responden berdasarkan kategori jenis kelamin dan usia. Diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Sementara itu, kategori usia sebagian besar responden adalah usia 10 tahun

2. Hasil Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada Siswa Kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya Tahun 2025

Tabel 2. Distribusi Data Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Menggunakan Media

Pertanyaan	Benar	Salah
	%	%
A. Waktu yang tepat menyikat gigi		
Waktu menyikat gigi saat pagi hari	17,5	82,5
Waktu menyikat gigi saat malam hari	65	35
B. Cara yang tepat menyikat gigi		
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang menghadap kedepan	30	70
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang dipakai menguyah	30	70
Jumlah gerakan menyikat gigi setiap permukaan	2,5	97,5
Durasi minimal waktu yang baik untuk menyikat gigi	42,5	57,5
C. Frekuensi menyikat gigi		
Minimal menyikat gigi dalam sehari	42,5	57,5
D. Makanan yang baik dalam kesehatan gigi		
Makanan yang dapat menyebabkan gigi sehat	82,5	17,5
Makanan yang menyebabkan gigi rusak	95	5
Contoh makanan yang berserat dan berair	92,5	7,5
Contoh makanan yang merusak gigi	95	5
Makanan yang berpengaruh dalam kesehatan gigi	87,5	12,5
E. Mengunyah dengan kedua sisi		
Mengunyah yang baik dengan menggunakan kedua sisi	42,5	57,5
Akibat tidak mengunyah dengan kedua sisi	82,5	17,5
F. Alat dan bahan menyikat gigi		
Pengetahuan tentang alat untuk menyikat gigi	90	10
Cara merawat sikat gigi dengan benar	15	85
Jenis bulu sikat yang baik	20	80
Pengetahuan tentang kandungan pada pasta gigi yang baik	82,5	17,5
G. Rutin periksa gigi		
Waktu yang tepat untuk memeriksa gigi	12,5	87,5
Akibat rutin periksa gigi	92,5	12,5
Rata-rata	52,8	47,2
Kategori	Kurang	

Berdasarkan hasil tabel.2, diketahui bahwa jawaban siswa tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum menggunakan media permainan ular

tangga siswa memberikan jawaban benar sebanyak (52,8%) dan yang memberikan jawaban yang salah sebanyak (47,2%) dengan kategori kurang.

3. Hasil Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada Siswa Kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya Tahun 2025

Tabel 3. Distribusi Data Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Menggunakan Media

Pertanyaan	Benar %	Salah %
A. Waktu yang tepat menyikat gigi		
Waktu menyikat gigi saat pagi hari	100	82,5
Waktu menyikat gigi saat malam hari	87,5	35
B. Cara yang tepat menyikat gigi		
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang menghadap kedepan	90	70
Gerakan menyikat gigi pada gigi yang dipakai menguyah	90	70
Jumlah gerakan menyikat gigi setiap permukaan	87,5	97,5
Durasi minimal waktu yang baik untuk menyikat gigi	80	57,5
C. Frekuensi menyikat gigi		
Minimal menyikat gigi dalam sehari	87,5	57,5
D. Makanan yang baik dalam kesehatan gigi		
Makanan yang dapat menyebabkan gigi sehat	82,5	17,5
Makanan yang menyebabkan gigi rusak	97,5	5
Contoh makanan yang berserat dan berair	92,5	7,5
Contoh makanan yang merusak gigi	95	5
Makanan yang berpengaruh dalam kesehatan gigi	87,5	12,5
E. Mengunyah dengan kedua sisi		
Mengunyah yang baik dengan menggunakan kedua sisi	90	57,5
Akibat tidak mengunyah dengan kedua sisi	100	17,5
F. Alat dan bahan menyikat gigi		
Pengetahuan tentang alat untuk menyikat gigi	90	10
Cara merawat sikat gigi dengan benar	70	85
Jenis bulu sikat yang baik	87,5	80
Pengetahuan tentang kandungan pada pasta gigi yang baik	92,5	17,5
G. Rutin periksa gigi		
Waktu yang tepat untuk memeriksa gigi	95	87,5
Akibat rutin periksa gigi	92,5	12,5
Rata-rata	90,4	9,6
Kategori	Baik	

Berdasarkan hasil tabel 3. Diketahui bahwa jawaban responden tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah menggunakan media permainan ular tangga siswa memberikan jawaban benar sebanyak (90,4%) dan yang memberikan jawaban yang salah sebanyak (9,6%) dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 3 di SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya sebelum diberi media menunjukan hasil bahwa pengetahuan siswa di kategori kurang. Hal ini di sebabkan berdasarkan hasil di lapangan, pengetahuan siswa tentang jumlah gerakan menyikat gigi setiap permukaan dan waktu yang tepat untuk memeriksa gigi masih banyak yang salah, banyak siswa yang masih kurang mengerti tentang jumlah gerakan menyikat gigi setiap permukaan dan waktu yang tepat untuk memeriksa gigi.

4. Rekapitulasi dan Hasil Tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya Tahun 2025

Tabel 4. Data Rekapitulasi dan Hasil Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media

Pengetahuan	Pre-test	Post-test
Waktu yang tepat menyikat gigi	41,25	93,7
Cara yang tepat menyikat gigi	26,25	86,9
Frekuensi menyikat gigi	42,5	87,5
Makanan yang baik dalam kesehatan gigi	90,5	91
Mengunyah dengan kedua sisi	65	95
Alat dan bahan menyikat gigi	51,9	85
Rutin periksa gigi	52,5	93,7
Jumlah	369,9	631,8
Rata-rata	52,8	90,4
Kategori	Kurang	Baik

Berdasarkan hasil tabel 4, diketahui bahwa pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum menggunakan media ular tangga dalam kategori kurang, sedangkan

pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut setelah menggunakan media ular tangga dalam kategori baik. Maka pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 3 di SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya tahun 2025 termasuk dalam kategori baik (90,4%).

5. Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner Siswa Kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya Tahun 2025

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media

Kategori	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik	0	0	40	100
Cukup	19	47,5	0	0
Kurang	21	52,5	0	0
Jumlah	40	100	40	100

Berdasarkan tabel 5, hasil rekapitulasi jawaban siswa kelas 3 menunjukkan bahwa pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 menggunakan media ular tangga di *pre-test* masih tergolong kurang yaitu sebanyak 21 siswa (52,5%), sementara 19 siswa (47,5%) termasuk kategori cukup. Sedangkan pada hasil *post-test* sebanyak 40 siswa (100%) sudah di kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas tinggi di SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya sesudah diberi media menunjukan hasil bahwa pengetahuan siswa di kategori baik. Hal ini disebabkan karena media sangat berpengaruh terhadap pengetahuan karena media memiliki keunggulan dintaranya dapat menarik perhatian siswa dan dapat membuat siswa lebih memahami isinya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 dengan menggunakan media permainan ular tangga di SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum menggunakan media permainan

ular tangga pada siswa kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya termasuk dalam kategori kurang.

2. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah menggunakan media permainan ular tangga pada siswa kelas 3 SDN Jajar Tunggal III Wiyung Surabaya termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. (2018). *Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut*. Jakarta: Gramedia.
- Dewanti, T.M.G.A., Sugito, B.H. and Marjianto, A. (2023) 'Pengetahuan menyikat gigi yang benar pada siswa kelas I SDN Kertajaya 1-207 Surabaya', *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(3), pp.60–75
- Iszati, L. N., Mahirawatie, I. C., & Hadi, S. (2023). Perbedaan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Melalui Media Video Animasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3), 33–44.
- Majid, A. Y., & Apriani, S. (2020). *Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Media Komik Edukasi Dan Video Animasi*. 21(1), 1–9.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta Selatan : Salemba Medika